

# DEVELOPMENT OF LEARNING STRATEGY-BASED TRAINING PROGRAMS

## KOLOKIU

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.ppj.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 3, Tahun 2023

DOI: 10.24036/kolokium.v11i3.765

Received 19 November 2023

Approved 29 November 2023

Published 20 Desember 2023

*Esilvita*<sup>1,2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>1804esilvita@gmail.com

## ABSTRACT

Education and training are key elements in developing human resources to achieve progress and success in various areas of life. In this context, the Education and Training Program (Training and Education is an abbreviation for Education and Training) becomes an important approach in meeting the learning needs and development of individual and group competencies. Developing a learning strategy-based training program (Diklat) is a strategic step in ensuring that the training provided can have a positive and effective impact on participants. In this ever-developing era, education and training have a very important role in improving the quality of human resources. Therefore, the use of appropriate learning strategies is the main key in designing training programs that are relevant and can stimulate the development of participant competencies. The method used to create this article was a quantitative approach. Meanwhile, the type of research carried out is literature review. In learning strategy-based training, training participants will also be given the opportunity to practice implementing effective learning strategies through simulations and role plays. This aims to enable them to practically understand how to manage the learning process and provide a meaningful learning experience for training participants.

**Keywords:** Training, Learning Strategy Based Training Program

## PENDAHULUAN

Pendidikan dan pelatihan merupakan dua konsep yang erat kaitannya dalam proses pengembangan sumber daya manusia. Keduanya memiliki peran penting dalam membentuk individu untuk mencapai potensi maksimal mereka, baik secara pribadi maupun profesional.

Pendidikan adalah suatu proses formal atau informal yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap kepada individu. Pendidikan biasanya diberikan melalui sistem sekolah, universitas, atau institusi pendidikan lainnya. Tujuan utama pendidikan adalah membentuk kepribadian, mengembangkan potensi intelektual, sosial, dan emosional, serta mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan kehidupan. Pendidikan tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga melibatkan pembelajaran sepanjang hayat.

Pelatihan, di sisi lain, adalah suatu bentuk pembelajaran yang lebih spesifik dan terfokus pada pengembangan keterampilan atau peningkatan kinerja dalam suatu bidang tertentu. Pelatihan seringkali bersifat praktis dan langsung diterapkan, bertujuan untuk

meningkatkan kemampuan kerja dan produktivitas individu atau kelompok. Pelatihan dapat dilakukan di berbagai konteks, seperti lingkungan kerja, industri, atau bahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan dan pelatihan merupakan unsur kunci dalam pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai kemajuan dan kesuksesan dalam berbagai bidang kehidupan. Dalam konteks ini, Program Diklat atau Diklat (Diklat singkatan dari Pendidikan dan Pelatihan) menjadi suatu pendekatan yang penting dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengembangan kompetensi individu maupun kelompok.

Program Diklat dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan tuntutan pekerjaan atau situasi kehidupan tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan organisasi, instansi, atau masyarakat.

Dalam perancangan Program Diklat, perlu diperhatikan beberapa faktor kunci, seperti identifikasi kebutuhan pelatihan, tujuan yang jelas dan terukur, metode pembelajaran yang efektif, serta evaluasi yang sistematis. Pengelolaan Program Diklat yang baik akan memastikan bahwa peserta dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, serta menerapkan hasil pelatihan secara efektif dalam konteks pekerjaan atau kehidupan sehari-hari.

Program Diklat dapat mencakup berbagai bidang, termasuk pengembangan keterampilan teknis, kepemimpinan, manajemen, keterampilan interpersonal, dan sebagainya. Keberhasilan Program Diklat dapat diukur dari sejauh mana peserta dapat menerapkan apa yang telah dipelajari dalam meningkatkan kinerja mereka. Dalam konteks globalisasi dan perubahan cepat dalam berbagai sektor, Program Diklat menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa individu dan organisasi dapat beradaptasi dan berkembang. Oleh karena itu, pendekatan holistik dan berkelanjutan dalam pengembangan Program Diklat sangatlah penting agar mampu menjawab tantangan zaman yang terus berkembang. Salah satu program diklat yang dapat dikembangkan adalah program diklat berbasis strategi pembelajaran.

Pengembangan program diklat (Diklat) berbasis strategi pembelajaran merupakan langkah strategis dalam memastikan bahwa pelatihan yang diselenggarakan dapat memberikan dampak positif dan efektif bagi peserta. Dalam era yang terus berkembang ini, pendidikan dan pelatihan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran yang tepat menjadi kunci utama dalam merancang program diklat yang relevan dan dapat merangsang pengembangan kompetensi peserta.

Selain itu, pengembangan program diklat berbasis strategi pembelajaran memberikan keleluasaan untuk mengakomodasi berbagai gaya pembelajaran peserta. Setiap individu memiliki cara belajar yang berbeda, dan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang beragam, program diklat dapat menjadi lebih inklusif dan relevan bagi semua peserta. Hal ini juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan menantang, memotivasi peserta untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam pendekatan ini, teknologi juga dapat menjadi sekutu yang sangat berharga. Penggunaan teknologi dalam pengembangan program diklat dapat membuka peluang untuk pembelajaran jarak jauh, simulasi interaktif, dan penggunaan platform pembelajaran digital.

Dengan memanfaatkan teknologi, program diklat dapat menjadi lebih fleksibel dan dapat diakses oleh peserta dari berbagai latar belakang dan lokasi geografis.

Dengan demikian, pengembangan program diklat berbasis strategi pembelajaran bukan hanya tentang mentransfer informasi, tetapi lebih pada menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan memberdayakan peserta untuk mencapai potensi mereka secara maksimal. Dalam pandangan ini, pendekatan ini dapat dianggap sebagai investasi jangka panjang dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan organisasi dan masyarakat secara keseluruhan.

## **METODE**

Pembuatan artikel ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Sementara untuk jenis penelitian yang dilakukan yaitu kajian pustaka. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2011) adalah pendekatan yang dilakukan oleh peneliti, di mana peneliti itu sendiri sebagai instrumen dalam penelitian. Pendekatan kuantitatif dipakai agar dapat meneliti kondisi yang ada di lingkungan sekitar secara alamiah, analisis data yang mempunyai sifat induktif, dengan hasil penelitian berupa makna dan memperkuat dari peneliti itu dilakukan dengan berbagai literatur yang ada. Kajian pustaka ini menurut (Sugiyono, 2017) adalah penelitian yang sering dipakai untuk melakukan suatu kajian budaya, kajian situasi lingkungan, dan kajian terhadap nilai-nilai moral yang ada di lingkungan sekitar. Kajian pustaka menurut (Zed, 2014) mempunyai langkah-langkah sebagai berikut: mempersiapkan berbagai peralatan yang diperlukan, menyusun bibliografi kerja, meluangkan waktu yang cukup dan optimal dalam melakukan kegiatan penelitian ini dengan membaca berbagai literatur sebagai referensi penguat kajian penelitian, serta melakukan pembuatan catatan penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Diklat Berbasis Strategi Pembelajaran**

Diklat berbasis strategi pembelajaran merupakan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan strategi pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan dan pelatihan. Strategi pembelajaran adalah suatu metode atau pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan tujuan agar peserta dapat lebih baik memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang diberikan (Waldopo, 2018)

Dalam diklat strategi pembelajaran, peserta diberikan pemahaman mendalam tentang berbagai strategi pembelajaran yang dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta. Ini melibatkan penggunaan model pembelajaran efektif, tujuan pembelajaran yang jelas, dan metode yang mampu merangsang pemikiran serta respons peserta terhadap materi pembelajaran (Madya, 2017)

Program diklat berbasis strategi pembelajaran adalah suatu inisiatif pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. Tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai model dan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan atau pelatihan.

Diklat berbasis strategi pembelajaran adalah program pelatihan yang didesain untuk memberikan peserta pelatihan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif.

Dalam diklat ini, peserta pelatihan akan dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang dirancang untuk mendukung pemahaman mereka tentang strategi pembelajaran yang efektif. Mereka akan mempelajari prinsip-prinsip dasar strategi pembelajaran, serta alat dan teknik yang dapat digunakan untuk menerapkannya.

Pada diklat berbasis strategi pembelajaran, peserta pelatihan juga akan diberikan kesempatan untuk berlatih dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif melalui simulasi dan permainan peran. Hal ini bertujuan agar mereka dapat memahami secara praktis bagaimana mengelola proses pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta pelatihan.

Ketika diklat berbasis strategi pembelajaran selesai, peserta pelatihan diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam tentang strategi pembelajaran yang efektif dan mampu menerapkannya dalam praktek mereka sendiri. Peserta diharapkan dapat mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran dalam berbagai konteks pembelajaran.

### **Karakteristik Program Diklat Berbasis Strategi Pembelajaran**

Program diklat berbasis strategi pembelajaran memiliki ciri karakteristik yang membedakannya dengan program lainnya berikut ciri karakteristik dari diklat yang berbasis strategi pembelajaran: (1) Partisipatif: Melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran. Peserta tidak hanya sebagai penerima pasif, tetapi juga sebagai kontributor dalam diskusi, simulasi, atau kegiatan interaktif lainnya, (2) Interaktif: Mendorong interaksi antara peserta dan fasilitator, serta antarpeserta. Sesi diskusi, permainan peran, dan kegiatan kelompok adalah contoh strategi interaktif, (3) Penerapan Konsep Secara Praktis: Menekankan pada penerapan praktis konsep atau keterampilan yang dipelajari. Peserta tidak hanya memahami teorinya, tetapi juga diberi kesempatan untuk melatih dan menerapkan dalam konteks nyata, (4) Pengembangan Keterampilan: Memberikan penekanan pada pengembangan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau lingkungan kerja. Ini termasuk keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan keterampilan teknis, (5) Keterlibatan Aktif Peserta: Peserta diundang untuk mengemukakan pendapat, berbagi pengalaman, dan aktif berkontribusi dalam pembelajaran kelompok. Ini meningkatkan rasa kepemilikan terhadap proses pembelajaran, (6) Pendekatan Kontekstual: Menyesuaikan materi pembelajaran dengan konteks dan kebutuhan peserta. Menerapkan prinsip-prinsip pendidikan orang dewasa untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan pembelajaran, (7) Adaptasi terhadap Kebutuhan Peserta: Mampu menyesuaikan kecepatan pembelajaran, mendalami topik tertentu, atau memberikan tambahan materi sesuai dengan kebutuhan peserta.

### **Skema/Gambar Penyelenggaraan Program Diklat Berbasis Strategi Pembelajaran**

Pada penyelenggaraan program diklat berbasis strategi pembelajaran ada beberapa tahapan atau langkah yang dilewati, berikut skema dari penyelenggaraan diklat berbasis permasalahan serta penjelasan rincinya: (1) Tahap Persiapan: (a) Identifikasi Kebutuhan: Tahap awal adalah mengidentifikasi kebutuhan dalam konteks kebutuhan yang dibutuhkan oleh sasaran dan menganalisis identifikasi tersebut, dalam identifikasi ini juga dilihat telah

sampai mana pengetahuan atau keterampilan dari peserta terkait hal tersebut, (b) Perencanaan: Menentukan konten/materi, tujuan, dan cakupan diklat. Ini termasuk pemilihan topik, subyek, materi, dan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan, (c) Pemilihan Metode Pembelajaran: Menentukan metode pembelajaran yang efektif, seperti studi kasus, diskusi kelompok, simulasi, presentasi, atau penggunaan teknologi, sesuai dengan kebutuhan dan sifat materi yang diajarkan, (d) Pemilihan Instruktur/Ahli: Memilih instruktur yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam topik yang akan diajarkan. Seperti praktisi lapangan, peneliti, atau ahli akademis yang memiliki pemahaman mendalam terhadap topik pembahasan; (2) Tahap Pelaksanaan: (a) Sesi Pengajaran: Memulai sesi pengajaran dengan metode yang telah dipilih. Fase ini melibatkan penyampaian materi, diskusi, dan interaksi antara instruktur dan peserta, (b) Studi Kasus dan Latihan: Menyediakan studi kasus nyata dan latihan untuk memungkinkan peserta menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari dalam situasi yang relevan, (c) Diskusi dan Debat: Mendorong diskusi terbuka dan debat yang memungkinkan peserta untuk mempertanyakan, mendiskusikan, dan menganalisis berbagai aspek kebijakan yang diajarkan, (d) Evaluasi Berkelanjutan: Melakukan evaluasi berkelanjutan selama proses pelatihan untuk memastikan pemahaman peserta dan melakukan penyesuaian jika diperlukan; (3) Tahap Evaluasi: (a) Evaluasi Akhir: Setelah selesai, dilakukan evaluasi keseluruhan terhadap pelatihan, termasuk pemahaman peserta, ketercapaian tujuan, dan umpan balik dari peserta, (b) Pengukuran Dampak: Melakukan analisis dampak dari pelatihan tersebut terhadap peningkatan pemahaman dan penerapan kebijakan oleh peserta dalam konteks mereka masing-masing, (c) Rekomendasi Perbaikan: Berdasarkan evaluasi, membuat rekomendasi untuk meningkatkan keberhasilan pelatihan di masa depan, termasuk perubahan dalam kurikulum, metode pengajaran, atau pendekatan lainnya; (4) Tahap Tindak Lanjut: (a) Pemantauan dan Dukungan Lanjutan: Memberikan dukungan lanjutan kepada peserta untuk memastikan penerapan pengetahuan yang diperoleh di tempat kerja atau dalam konteks kebijakan nyata, (b) Pelaporan dan Publikasi Hasil: Melaporkan hasil pelatihan dan mempublikasikan temuan atau hasil yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, (c) Pengembangan Program Berkelanjutan: Memanfaatkan hasil evaluasi untuk mengembangkan program diklat berkelanjutan yang lebih baik dan lebih sesuai.

### **Sistim Monitoring dan Evaluasi Program Pelatihan**

Sistem Monitoring dan Evaluasi Program Diklat (Pendidikan dan Pelatihan) yang berbasis strategi pembelajaran adalah suatu pendekatan yang penting untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program tersebut. Berikut adalah beberapa langkah dan komponen yang dapat Anda pertimbangkan dalam mengembangkan sistem tersebut: (1) Evaluasi Formatif (Selama Pembelajaran) Yaitu evaluasi yang dilakukan selama proses pelatihan diklat berlangsung seperti memantau dan mengevaluasi sesi pembelajaran secara berkala serta dalam hal ini juga melakukan umpan balik kepada peserta diklat, (2) Pengukuran Pemahaman Peserta: Melakukan uji pengetahuan atau keterampilan sepanjang proses pembelajaran program diklat berlangsung, untuk mengukur pemahaman peserta dalam hal ini kita bisa memberikan pertanyaan terbuka, tugas, atau uji praktis sesuai dengan konten pembelajaran, (3) Umpan Balik Peserta: Mengumpulkan umpan balik secara teratur bisa melalui sesi refleksi, kuesioner, atau diskusi kelompok. Serta meninjau umpan balik untuk memahami persepsi peserta terhadap materi, metode pembelajaran, dan fasilitator, (4) Evaluasi Proses Pembelajaran, Evaluasi ini adalah evaluasi untuk melihat bagaimana pemahaman peserta setelah diklat dilaksanakan hal ini dapat dilihat melalui tingkat partisipasi, interaktivitas, dan penerapan konsep oleh peserta terkait pembahasan, (5) Pengukuran Perubahan Perilaku: Meninjau perubahan dalam perilaku atau keterampilan peserta setelah

mengikuti program. Identifikasi apakah peserta mampu menerapkan konsep dan keterampilan yang dipelajari di lingkungan kerja mereka, (6) Evaluasi Post-Program (Pasca Pembelajaran): Melakukan evaluasi pasca pembelajaran beberapa waktu setelah program selesai. Evaluasi ini dapat ditinjau pada dampak jangka panjang dari program terhadap kinerja dan pengembangan peserta, (7) Evaluasi Umpan Balik Lembaga: Maksudnya disini yaitu melihat bagaimana dampak yang diberikan oleh peserta pelatihan terhadap lembaga atau instansi mereka terkait pdiklat yang telah dilaksanakan. Seperti umpan balik dari pihak manajemen atau pimpinan instansi terkait efektivitas program. Melalui evaluasi menyeluruh seperti diatas, penyelenggara dapat memastikan bahwa program diklat berbasis strategi pembelajaran memberikan nilai tambah yang signifikan kepada peserta dan instansi atau lembaga terkait.

### **Kelebihan dan Kelemahan Program Diklat Berbasis Strategi Pembelajaran**

#### ***Kelebihan Program Diklat Berbasis Strategi Pembelajaran***

Diklat (Diklat Pelatihan) berbasis strategi pembelajaran memiliki sejumlah kelebihan dan kelemahan. Berikut adalah beberapa poin yang dapat dijadikan pertimbangan: (1) Peningkatan Pemahaman Praktis; Program diklat berbasis strategi pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman praktis peserta diklat, memastikan bahwa materi yang dipelajari dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pekerjaan atau kehidupan sehari-hari, (2) Pengembangan Keterampilan; Mendorong pengembangan keterampilan kritis dan praktis yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab peserta diklat. Hal ini memastikan bahwa peserta dapat mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh untuk mencapai hasil yang lebih baik, (3) Peningkatan Produktivitas Peserta; Dengan adanya diklat berbasis strategi pembelajaran ini maka akan menambah wawasan dan pengetahuan peserta pelatihan seperti pendidik atau tutor dalam proses pemberian pembelajaran yang dilakukan kepada peserta didik/murid dan hal ini tentunya akan meningkatkan produktivitas kinerja dari pendidik atau tutor yang menjadi sasaran diklat, (4) Penerapan Konsep dalam Konteks Nyata; Program diklat berbasis strategi pembelajaran ini memfasilitasi penerapan praktis konsep atau keterampilan yang dipelajari dalam konteks nyata, memastikan relevansi dan aplikabilitas dalam situasi kerja peserta.

#### ***Kelemahan Program Diklat Berbasis Strategi Pembelajaran***

Kesulitan Penyesuaian, yaitu implementasi strategi pembelajaran mungkin memerlukan penyesuaian yang signifikan dalam struktur dan kurikulum terkait, yang dapat menjadi tantangan bagi penyelenggara dan peserta

### **Peluang dan Tantangan dalam Pengembangan Program Diklat Berbasis Strategi Pembelajaran**

Peluang dalam diklat berbasis strategi pembelajaran adalah adanya kesempatan untuk mengembangkan kemampuan strategi pembelajaran peserta diklat. Diklat ini dapat membantu peserta untuk memahami konsep dan prinsip strategi pembelajaran yang efektif, sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, diklat ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan belajar dari praktik-praktik terbaik yang ada di lingkungan kerja mereka.

Tantangan dalam Pengembangan Program Diklat Berbasis Strategi Pembelajaran sebagai berikut: (1) Tingkat keberagaman peserta diklat. Peserta diklat mungkin memiliki latar belakang dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Fasilitator perlu menyesuaikan materi

dan pendekatan pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing peserta, (2) Tantangan teknis dalam implementasi strategi pembelajaran. Dalam menggunakan teknologi atau alat pembelajaran yang berbasis strategi pembelajaran, mungkin ada kendala teknis atau kesulitan dalam mengimplementasikannya dengan efektif. Fasilitator perlu menyediakan dukungan teknis untuk peserta dan menyelesaikan masalah teknis yang mungkin muncul, (3) Memastikan keberlanjutan pembelajaran setelah diklat selesai. Setelah peserta selesai mengikuti diklat, tantangan utama adalah memastikan mereka menerapkan strategi pembelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan sehari-hari mereka. Fasilitator perlu merancang tindakan lanjutan yang dapat membantu peserta dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif setelah diklat selesai, (4) Tantangan evaluasi dan monitoring. Evaluasi hasil diklat dan monitoring penerapan strategi pembelajaran peserta mungkin juga menjadi tantangan. Fasilitator perlu merancang mekanisme evaluasi yang efektif dan melihat kemajuan peserta dalam menerapkan strategi pembelajaran yang telah dipelajari.

## **KESIMPULAN**

Salah satu program pendidikan non formal adalah pelatihan atau diklat, yang mana pelatihan ini memberikan program untuk mengasah kemampuan atau skill sasaran. Ada beragam jenis program diklat dan ini menyesuaikan dengan apa yang menjadi kebutuhan dari peserta pelatihan tersebut.

Diklat berbasis strategi pembelajaran ini adalah program pelatihan yang didesain untuk memberikan peserta pelatihan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif

## **REFERENSI**

- Aprial, R. (n.d.). *Monitoring Dan Evaluasi Dalam Promkes*.  
[https://www.academia.edu/35647901/monitoring\\_dan\\_evaluasi\\_dalam\\_prom\\_kes](https://www.academia.edu/35647901/monitoring_dan_evaluasi_dalam_prom_kes)
- Madya, W. (2017). Model Dan Strategi Pembelajaran Diklat (Kajian alternatif yang efektif). *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, *V*(1), 100–111.
- Waldopo, W. (2018). Strategi Pembelajaran Untuk Kegiatan Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat). *Jurnal Teknodik*, 077–088. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v13i1.441>
- Widodo, T. (2021). *Perencanaan dan evaluasi pelatihan*. 0613517008, 30.